

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Persepsi adalah pengalaman tentang suatu peristiwa yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. juga bisa dipengaruhi oleh bagaimana media meliputnya. Semua persepsi ini mungkin muncul dan bisa bervariasi dari individu ke individu, tergantung pada latar belakang, pengalaman, dan pandangan personal masing-masing orang. Persepsi stimulus dapat datang dari luar tetapi juga dapat datang dalam diri individu sendiri. Berkaitan dengan konsep efek media dalam ilmu komunikasi. Efek media mencakup bagaimana media dapat mempengaruhi sikap, keyakinan, dan perilaku individu dan kelompok. Persepsi pendukung dapat memberikan petunjuk tentang efek media yang mungkin terjadi melalui tayangan tersebut, baik dalam memperkuat atau mengubah pandangan pendukung terkait isu-isu yang terdapat dalam tayangan tersebut. saat menonton suatu tayangan, mengacu pada bagaimana individu memandang dan memproses informasi yang disajikan dalam suatu tayangan melibatkan sejumlah faktor, termasuk sensasi, persepsi visual, emosi, dan interpretasi pribadi. Serta aspek pengalaman saat menonton suatu tayangan yang disajikan kedepannya dari persepsi-persepsi ini yang dikeakui dalam suatu karya ilmiah dapat memberikan masukan terhadap pengambilan keputusan perbaikan persepakbolaan Indonesia dengan melibatkan supporter sepakbola yang berperan penting dalam dunia sepakbola

Bobotoh adalah julukan untuk para pendukung setia klub sepak bola Persib Bandung, salah satu klub sepak bola paling populer di Indonesia. Istilah ini telah dikenal dan digunakan secara luas dalam komunitas supporter Persib Bandung dan menjadi identitas bagi para penggemar klub tersebut. Dalam Penelitian ini penulis mengambil subjek persepsi supporter bola bobotoh. Bobotoh merupakan pendukung klub sepak bola Persib Bandung, yang berkompetisi di Liga 1. Secara umum Bobotoh merupakan kata dalam bahasa Sunda yang setara dengan kata supporter dalam bahasa Inggris atau kata “Pendukung” dalam bahasa

Indonesia(Hadi, Ilmu, and Indonesia 2017). Bobotoh sendiri berasal arti pendukung memiliki makna orang yang menghidupkan semangat kepada orang yang hendak berkelahi (atau binatang yang hendak diadu)¹. Bobotoh dikenal sebagai kelompok suporter yang fanatik dan bersemangat dalam mendukung Persib Bandung. Mereka sering menghadiri pertandingan kandang maupun tandang klub, membawa atribut dan bendera Persib, serta menyanyikan yel-yel dan lagu-lagu dukungan untuk tim kesayangan mereka.

Selain memberikan dukungan di stadion, Bobotoh juga aktif dalam mengorganisir kegiatan sosial dan komunitas di sekitar Persib Bandung. Mereka melakukan berbagai kegiatan seperti penggalangan dana, donor darah, kegiatan amal, serta turut serta dalam kampanye kebersihan dan lingkungan. Bobotoh memiliki peran penting dalam membangun atmosfer dan semangat juang dalam tim Persib Bandung. Dukungan mereka diharapkan dapat memberikan motivasi kepada para pemain untuk bermain dengan semangat dan memberikan hasil yang baik. Peneliti memilih supporter karena, Supporter sepak bola memiliki peran penting dalam menjaga keterbukaan dan suportivitas permainan. Melalui penelitian ini, akan mencoba memahami persepsi dan pengalaman para pendukung Persib Bandung atau Bobotoh Persib terkait mafia bola. Hal ini dapat digunakan untuk melibatkan pendukung dalam upaya pencegahan dan memberdayakan mereka sebagai mata dan telinga yang peduli untuk melaporkan aktivitas mencurigakan atau kejahatan yang terjadi di sekitar mereka. Supporter adalah orang yang mendukung atau mengidolakan sebuah tim sepak bola. Supporter akan mendukung idolanya dalam kondisi bagaimanapun situasi yang terjadi. Dalam sebuah pertandingan sepak bola, supporter bisa juga disebut sebagai pemain ke-12 dalam skuad/tim sepakbola tersebut. Dalam sepak bola ada dua bagian penting yang tidak bisa dipisahkan, yaitu pemain dan supporter. Penggemar sepak bola bukan hanya para pemain di dalam lapangan, tetapi juga para pendukung di luar lapangan yang sering disebut supporter. Ada banyak komunitas penggemar di Indonesia yang

¹Detik “ Sejarah Bobotoh Suporter Fanatik Persib Pada Era Perserikatan”
<https://www.detik.com/jabar/sepakbola/d-6162586/sejarah-bobotoh-suporter-fanatik-persib-sejak-era-perserikatan> diakses pada 15 April, pukul 08.00

mendukung tim kesayangannya dengan cara yang unik dan loyal. Suporter adalah bagian penting dari sepak bola.

Tanpa supporter suasana pertandingan sepak bola bisa membosankan. Suporter ibarat pemain kedua belas di sebuah klub sepak bola dan tentu saja mereka juga membangkitkan semangat tim-tim yang bertanding di lapangan. Kehadiran suporter pada pertandingan sepak bola dapat memberikan semangat dan motivasi tim untuk bertanding. Dapat dikatakan bahwa penggemar dan sepak bola selalu muncul berdampingan, di mana ada sepak bola di situ ada penggemar. Sepak bola adalah olahraga yang membutuhkan kehadiran suporter, dan kehadiran mereka merupakan energi dan semangat baru bagi tim. Kehadiran suporter pada pertandingan sepak bola tentunya sangat diharapkan, karena sepak bola bukan lagi sekedar olahraga, salah satu tujuan sepak bola adalah menjaga kesehatan, namun kini sepak bola telah berkembang menjadi bisnis dan industri. Kehadiran suporter membawa semangat tersendiri bagi tim. Masing-masing daerah di Indonesia mempunyai supporter bola dan klub kebanggaan. Kelompok supporter merupakan kumpulan dari individu-individu yang memiliki kesamaan tujuan dan memberikan dukungan sebuah klub yang sama (richard oliver (dalam Zeithml. 2021).

Penulis mengambil dari sudut pandang Bobotoh Persib karena Bobotoh Persib adalah salah satu supporter dengan *fansbase* terbesar di Indonesia. Bobotoh Persib bahkan merupakan yang terbesar di Benua Asia, sejajar dengan Barcelona dan Flamengo², yang merupakan tim dengan komunitas digital terbesar di benua masing-masing. Bobotoh juga merupakan supporter sepakbola urutan pertama paling fanatik datang dari Bumi Pasundan, yaitu Bobotoh³. Tak hanya itu, komunitas Bobotoh juga tersebar hampir di seluruh Indonesia, bahkan luar negeri, seperti Malaysia dan Inggris. Mereka tidak hanya siap mendukung Persib di kandang, tetapi juga di mana pun Persib bertanding. Bobotoh juga merupakan salah satu supporter yang sering melakukan protes serta juga melakukan aksi terkait kebijakan-kebijakan yang dinilai merugikan sepakbola indonesia dan terkhusus

²ArchieNughohttps://www.goal.com/id/berita/tujuh-klub-asia-dengan-suporter-paling-berisik-di-sosial/1sfulfp65tiap1r47u0iapgdgw Diakses pada 24 Maret 2023

³ Yogama W https://www.idntimes.com/sport/soccer/yogama-wisnu-oktyandito/daftar-suporter-sepak-bola-paling-fanatik-di-indonesia Diakses Pada 25 Maret 2023

persib bandung, Bobotoh pernah melakukan aksi turun ke jalan dengan Ribuan Bobotoh Melawan Birukan Gedung Sate, Kecewa dengan PSSI, Ribuan Bobotoh Melawan dengan Birukan Gedung Sate, Sepanjang aksi berlangsung Bobotoh terus berorasi menyuarakan kekecewaan mereka terhadap sanksi yang dikeluarkan oleh PSSI terhadap pemain, panpel dan pendukung⁴. Tidak hanya orasi, Bobotoh juga terus bernyanyi layaknya sedang mendukung Persib di stadion Baca artikel sepakbola, Kecewa PSSI, Ribuan Bobotoh 'Melawan' dengan Birukan Gedung Sate. Bobotoh juga merupakan supporter bola yang mengalami langsung terkait dengan mafia bola, seperti wasit yang beberapa kali merugikan tim Persib Bandung yang dituding bagian dari mafia bola yang mengatur pertandingan tentunya merugikan Persib Bandung.

Dalam penelitian ini penulis ingin meneliti salah satu program yang ada di channel YouTube Narasi Newsroom yang temanya “PSSI bisa apa jilid 6: lagi-lagi begini”. Karena acara ini menjadi bahasan yang menarik dikalangan supporter bola. episode ini membahas tentang mafia bola, mulai dari membongkar siapa pelaku pengaturan skor, sampai dengan upaya pemberantasan mafia bola di Indonesia, acara ini juga mendatangkan narasumber yang berkualitas, seperti menampilkan narasumber yang menjadi aktor utama seperti pengaturan skor sampai mafia bola, namun juga menjaga privasi dari narasumber dengan menyamarkan wajah, dan nama dari narasumber yang memberikan keterangan saat program atau tayangannya sedang berlangsung. Terkait dengan hal tersebut peneliti ingin mengetahui secara langsung persepsi supporter bola Bobotoh setelah menonton tayangan episode “PSSI bisa apa jilid 6: Lagi-lagi begini”

Membahas tentang fenomena mafia bola, mulai dari membongkar siapa pelaku pengaturan skor, sampai dengan upaya pemberantasan mafia bola di Indonesia. Mafia bola adalah orang yang mengatur pertandingan agar pertandingan tersebut dimenangkan oleh salah satu tim yang diatur untuk menang, ini merupakan perbuatan yang sangat merugikan bagi persepakbolaan Indonesia. Agar wasit bisa dikendalikan oleh para mafia bola, Mereka menyuap wasit, Ini merupakan

⁴ Tri Ipsranoto <https://sport.detik.com/sepakbola/liga-indonesia/d-4255074/kecewa-pssi-ribuan-bobotoh-melawan-dengan-birukan-gedung-sate> Diakses pada 25 Maret 2023

Tindakan yang sangat merugikan apalagi ini merupakan olahraga yang sejatinya tidak perlu ada unsur korupsi didalam dunia sepakbola. Seperti yang dibahas dalam tayangan “PSSI bisa apa jilid 6: lagi-lagi begini”, Yang di bawakan oleh Najwa shihab terdapat pengakuan yang secara terang-terangan dari para pelaku mafia bola.



Gambar 1.1 Screenshot Wawancara episode “PSSI bisa apa jilid 6: Lagi-lagi begini” Narasi Newsroom Program mata najwa

Sepak bola merupakan salah satu olahraga yang paling banyak digemari serta sangat diapresiasi oleh masyarakat luas, berdasarkan hal tersebut maka program Mata Najwa mengangkat tema tersebut untuk didiskusikan dengan Masyarakat luas termasuk dengan para supporter dan Bobotoh Persib. Pada episode “PSSI Bisa apa jilid 6” kali ini membahas tentang pengaturan skor atau gol dilakukan oleh beberapa pemain klub di turnamen nasional, lebih lanjut tepatnya di Liga 2 pada pertandingan antara klub perserang melawan klub Rans Cilegon FC. Di Episode “PSSI bisa apa jilid 6” dalam episode kali ini segmen Mata Najwa menghadirkan beberapa narasumber, yakni: Akmal marhali sebagai koordinator penyelamatan sepak bola, Bambang Suryo sebagai mantan pencetak gol, Atta Halilintar merupakan pemilik klub AHHA PS Pati dan Raffi Ahmad merupakan pemilik Rans Cilegon FC, dan

ada pula narasumber yang dihubungi dan diwawancarai langsung yaitu Bpk. memimpin pertandingan Perserang, Tuan Y adalah wasit Liga 1, Ahmad Riyad sebagai ketua panitia arbitrase PSSI. Episode ini tayang pada tanggal 2 November 2021 dan tayang ulang di YouTube pada 5 November 2021. Episode ini jadi highlightnya Pembahasan mengenai sikap PSSI terhadap isu kecurangan.



Gambar 1.2 Screenshot Komentar Youtube episode “PSSI bisa apa jilid 6: Lagi-lagi begini “Narasi Newsroom Program mata najwa

Sudah bukan rahasia lagi secara lebih umum dan bagaimana PSSI menyikapi permasalahan ini. Dan serta upaya pengungkapan mafia bola terus dilakukan. Pada tanggal 13 Desember 2023 Satgas Antimafia Bola menetapkan Vigit Waluyo (VW) sebagai tersangka kasus pengaturan skor atau match fixing Liga 2. Nama Vigit diumumkan langsung oleh Kapolri Jenderal Listyo Sigit. Polri Umumkan Vigit Waluyo Sebagai Tersangka Mafia Bola⁵. Ini Merupakan tindak lanjut dari pengungkapan-pengungkapan kasus mafia bola, Juga melalui tayangan episode ini di youtube diharapkan memperbaiki kinerja yang bisa dilakukan PSSI. Karena

⁵ Muhammad Robbani <https://www.detik.com/jatim/sepakbola/d-7088528/polri-umumkan-vigit-waluyo-sebagai-tersektang-mafia-bola> Diakses pada 5 Januari 2024

YouTube memiliki jangkauan yang sangat luas tidak hanya di daerah tertentu, namun semua kalangan dapat menonton video tersebut.

Penyajian konten di YouTube sangat memudahkan orang dalam menemukan, menonton, dan membagikan berbagai macam video. YouTube menyediakan forum bagi orang-orang untuk saling berhubungan, memberikan informasi, menginspirasi orang lain di seluruh dunia, serta bisa sebagai pembuat konten dan pengiklan, baik yang besar maupun kecil. YouTube merupakan database video yang paling populer di dunia internet dan merupakan situs video yang menyediakan berbagai informasi berupa, gambar bergerak dan bisa diandalkan. Situs ini memang disediakan bagi mereka yang ingin melakukan pencarian informasi video dan menontonnya langsung. Dan juga bisa berpartisipasi mengunggah (meng – upload) video ke server YouTube dan membaginya ke seluruh dunia. Pengguna YouTube dapat mengakses, dan dapat diakses oleh siapa saja. Dalam hal ini pengguna YouTube adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi, pengguna YouTube berusaha untuk mencari informasi atau tayangan yang paling baik dalam usaha memenuhi kebutuhannya. Keterbukaan informasi dapat dikenali dengan kemudahan akses dan kebebasan berekspresi melalui konten-konten You Tube (Alamsyah 2021).

Salah satu konten YouTube yang menarik adalah Narasi Newsroom, Narasi Newsroom adalah salah satu chanel yang ada didalam media YouTube, produk-produk yang dihasilkan oleh Narasi Newsroom tidak hanya berkaitan dengan konten-konten yang ada di televisi saja. Namun dapat menikmati konten-konten jurnalistik lainnya Narasi Newsroom dibawah naungan PT Narasi Citra Sahwahita merupakan perusahaan rintisan (startup) yang bergerak di bidang jurnalisme dan media massa yang didirikan oleh Najwa Shihab, mantan penyiar Metro TV bersama Catharina Davy dan Dahlia Citra pada akhir tahun 2017. Memasuki era revolusi industri 4.0 perkembangan teknologi mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia seperti ekonomi, sosial, politik termasuk teknologi media massa. Dahulu penyampaian pesan atau informasi hanya dapat dilakukan secara serentak lewat surat kabar, radio dan televisi. Namun kini zaman sudah berubah dan hal tersebut dimanfaatkan oleh Narasi Newsroom yang menghadirkan program lewat konten

video berbasis jurnalistik yang ditayangkan secara online melalui kanal YouTube yaitu Narasi Newsroom.⁶

Sejak ditayangkan pertama kali tahun 2009, Program Mata Najwa telah meraih sejumlah penghargaan sebagai program terbaik di Indonesia Seperti Najwa Shihab, pendiri Narasi Newsroom meraih penghargaan "Public Figure Inspiratif Terpopuler" di ajang Indonesian Television Awards⁷. Begitu juga dengan Najwa Shihab sebagai pemandu acara beberapa kali dinobatkan sebagai pemandu acara terbaik. Di balik keputusan untuk menghentikan tayangan Mata Najwa pada bulan Agustus 2017, Najwa Shihab sebagai pemilik program telah melihat peluang untuk memulai kiprahnya di dunia digital. Popularitas Mata Najwa dan Najwa Shihab menjadi modal untuk membangun Narasi Newsroom, sebuah platform multi konten berbasis digital.

Perkembangan internet membuat sebagian masyarakat Indonesia terbiasa menggunakan perangkat teknologi dalam kegiatan sehari-hari, termasuk untuk mencari dan menikmati konten video. Mata Najwa kembali bisa disaksikan oleh publik pada awal tahun 2018, maka pada saat itu Najwa Shihab juga mulai memasarkan platform digital Narasi Newsroom. Menarik untuk dipelajari langkah Najwa Shihab dalam Menayangkan kembali Mata Najwa sekaligus memasarkan Narasi Newsroom, yang ternyata saling melengkapi demi meraih dua tujuan, yaitu: untuk menyebarkan idealisme yang positif bagi negeri, sekaligus juga menciptakan sebuah platform baru. Dengan berkembangnya teknologi yang sangat cepat dapat membentuk budaya populer. Budaya populer adalah budaya yang lahir atas keterkaitan dengan media. Media itu mampu memproduksi sebuah bentuk budaya, sehingga publik akan menyerapnya dan menjadikannya sebagai sebuah bentuk kebudayaan (Kartikawati 2019)

Tayangan YouTube Narasi Newsroom mata najwa episode PSSI bisa apa jilid 6: Lagi-lagi begini merupakan salah satu bentuk komunikasi digital. Persepsi

⁶ <https://narasi.tv/about-us> Diakses dari Website Pada tanggal 30 Maret 2023

⁷ Akbar Wijaya <https://narasi.tv/read/narasi-daily/najwa-shihab-publik-figur-inspiratif-terpopuler-dalam-membicarakan-kebenaran-selalu-ada-usaha-merobohkan-nyali> Diakses dari website pada tanggal 31 Maret 2023

pendukung sepakbola terhadap tayangan ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pesan disampaikan melalui media digital dan bagaimana pesan tersebut diterima oleh audiens. Sistem komunikasi digital berupa media sosial merupakan media komunikasi yang sangat berbeda dengan sistem komunikasi analog atau sistem komunikasi konvensional. Pesan-pesan digital dapat dengan mudah dipahami, dipresentasikan, dan disajikan serta begitu menarik sehingga dapat menimbulkan reaksi yang luar biasa dan mempunyai dampak yang sangat besar dan luas, komunikasi digital sering mencatat jejak digital yang dapat ditemukan dan diakses kembali di masa depan. Misalnya, email dan pesan teks dapat diarsipkan, dan video diunggah ke platform berbagi video yang dapat dilihat kembali kapan saja. Ilmu komunikasi dalam konteks komunikasi digital, berpengaruh terhadap media sosial, Efek media menimbulkan persepsi seperti yang ingin peneliti ketahui adalah persepsi pendukung sepakbola terhadap tayangan YouTube Narasi Newsroom Mata Najwa episode PSSI bisa apa jilid 6: Lagi-lagi begini.

Dengan demikian menurut pemaparan diatas, pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah fenomenologi dari Alferd Schutz. Teori fenomenologi dari Alferd Schutz digunakan untuk mendalami serta mencari tahu bagaimana pengalaman, Bobotoh setelah menonton tayangan episode PSSI bisa apa jilid 6: lagi-lagi begini, apa motif Bobotoh setelah menonton tayangan episode PSSI bisa apa jilid 6: lagi-lagi begini, bagaimana persepsi bobotoh setelah menonton tayangan episode PSSI bisa apa jilid 6: lagi-lagi begini. Fenomenologi Schutz sebenarnya lebih merupakan sebuah usulan akan cara pandang baru terhadap fokus kajian penelitian dan penggalian terhadap makna yang terbangun dari realitas kehidupan sehari-hari yang terdapat di dalam penelitian secara khusus dan dalam kerangka luas pengembangan ilmu sosial.(Nindito 2013).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, serta melakukan penelitian mendalam sehingga mendapatkan deskripsi dari persepsi dari supporter bola Bobotoh dengan studi fenomenologi. Tradisi fenomenologi memberikan penekanan sangat kuat pada persepsi dan interpretasi dari pengalaman subjektif manusia. Pendukung teori ini berpandangan bahwa cerita atau pengalaman individu adalah

lebih penting dan memiliki otoritas lebih besar dari pada hipotesis penelitian sekalipun. (Morissan, 2013:38), dalam penjelasan fenomena tersebut penulis akan mengadakan sebuah penelitian yang berjudul persepsi supporter sepakbola mengenai tayangan YouTube Narasi Newsroom (Studi fenomenologi mengenai persepsi Bobotoh persi mengenai program Mata najwa episode “PSSI bisa apa di channel YouTube Narasi Newsroom jilid 6”: lagi-lagi begini) .

1.2 Fokus Dan Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini terhadap fokus dan pertanyaan penelitian yang akan di paparkan oleh peneliti sebagai berikut:

1.2.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang sebelumnya, maka fokus masalah ini yaitu “Bagaimana Persepsi Bobotoh Mengenai Tayangan YouTube Program Mata Najwa PSSI Bisa Apa Di Channel YouTube Narasi Newsroom Jilid 6: Lagi-lagi Begini”??

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Untuk memperjelas fokus penelitian diatas maka pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pengalaman Komunikasi Supporter Bola Bobotoh Mengenai Tayangan YouTube Program Mata Najwa “PSSI Bisa Apa Di Channel YouTube Narasi Newsroom Jilid 6: Lagi-lagi Begini”?
2. Apa Motif Supporter Bola Bobotoh menonton Tayangan YouTube Program Mata Najwa “PSSI Bisa Apa Di Channel YouTube Narasi Newsroom Jilid 6: Lagi-lagi Begini”? Bagi supporter?
3. Bagaimana Makna Tayangan YouTube Program Mata “PSSI Bisa Apa Di Channel YouTube Narasi Newsroom Jilid 6: Lagi-lagi Begini”? Bagi supporter?

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui pengalaman Tayangan YouTube Program Mata Najwa “PSSI Bisa Apa Di Channel YouTube Narasi Newsroom Jilid 6: Lagi-lagi Begini”, Bagi supporter bola bobotoh
2. Untuk mengetahui motif Tayangan YouTube Program Mata Najwa “PSSI Bisa Apa Di Channel YouTube Narasi Newsroom Jilid 6”: Lagi-lagi Begini, Bagi supporter bola bobotoh
3. Untuk mengetahui makna Mengenai Tayangan YouTube Program Mata Najwa “PSSI Bisa Apa Di Channel YouTube Narasi Newsroom Jilid 6”: Lagi-lagi Begini, Bagi Supporter Bola Bobotoh

2.3 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Secara akademis hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kontribusi keilmuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan di universitas informatika dan bisnis indonesia. Selain itu hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa komunikasi lainnya sekaligus data pelengkap mengenai penelitian sebelumnya yang serupa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan dalam pengembangan Ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu komunikasi dan diharapkan dapat menjadi referensi dalam pembelajaran ilmu komunikasi terkhusus yang berkaitan dengan media media baru. penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu, masukan dan wawasan dari berbagai kalangan seperti teoritis, praktis, dan aktivis penyiaran maupun media digital. Secara praktis penelitian ini memberikan manfaat bagi beberapa kalangan yaitu:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai kajian Ilmu Komunikasi ada kaitannya dengan tayangan YouTube Narasi Newsroom “PSSI bisa apa jilid 6:Lagi-lagi begini”

2. Manfaat bagi akademis,

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan memberikan gambaran yang berguna sebagai sumber rujukan dan juga pembanding untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan komunikasi digital.

3. Bagi Supporter bola bobotoh

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi informasi terkait persepsi supporter bola Bobotoh mengenai tayangan PSSI bisa apa yang membahas tentang keadaan sepak bola di Indonesia dan dapat masukan evaluasi untuk PSSI.